Untuk perhitungan Kerusakan Aset KENDARAAN:

Kerusakannya dihitung dengan data agregat, dengan rumus:

Total Kendaraan Rusak = (Jumlah RW yang terkena Banjir/264)\*534\*125

Setelah diketahui total kendaraan yang rusak, maka dicari persentase masing masing jenis kendaraannya kemudian dikalikan dengan asumsi kerusakan masing masing jenis kendaraan, dimana diasumsikan:

Motor 5 % dari total kendaraan yang rusak, Mobil 78% dari total kendaraan yang rusak, dan Bus 17% dari total kendaraan yang rusak. Dan harga kerusakannya Motor Rp. 109.000,-, Mobil Rp.2.390.000,-, dan Bus Rp.2.390.000,-, Sehingga rumusnya menjadi:

Kerusakan Motor= Total Kendaraan Rusak \* 5% \* 109000

Kerusakan Mobil= Total Kendaraan Rusak \* 78% \* 2390000

Kerusakan Bus= Total Kendaraan Rusak \* 17% \* 2390000

Sehingga Total Kerusakan aset KENDARAAN menjadi:

Kerusakan KENDARAAN = Kerusakan Motor + Kerusakan Mobil + Kerusakan Bus

Untuk mengetahui berapa rupiah Kerusakan KENDARAAN di masing masing Kotamadya tinggal mengalikan presentase kota banjir dengan total kerusakan KENDARAAN, dengan rumus

Kerusakan KENDARAAN per Kotamadya = ((Luas Kotamadya Banjir/Luas Banjir Prov DKI Jakarta)\*100%)\*Total Kerusakan Kendaraan

----------------------------------------------------------------NEXT---------------------------------------------------------------

Untuk perhitungan Kerugian Aset KENDARAAN:

Terdapat dua kerugian untuk aset KENDARAAN, yaitu kerugian BBM dan ANGKUTAN UMUM. Secara umum rumus untuk mencari kerugian KENDARAAN adalah

kerugian = kerugian bbm + kerugian angkutan umum

Dimana Kerugian BBM didapatkan dengan membagi panjang jalan dengan 5 (asumsi panjang mobil), kemudian dikalikan dengan jumlah lajur jalan untuk mengetahui kapasitas mobil dalam jalan tersebut, setelah itu dikalikan dengan matrix kerugian BBM. Sehingga rumusmnya menjadi

KERUGIAN BBM = JUMLAH DARI (length/5)\*matrix kerugian bbm\*lajur

Sedangkan untuk kerugian angkutan umum, didapatkan dengan

Volume masing masing angkutan dengan panjang jalan, kemudian dikalikan 0.5 (asumsi), dikalikan dengan matrix penurunan volume, dan dikalikan dengan 0.7 (asumsi, hanya untuk bus besar dan bus sedang), sehingga didapatkan jumah angkutan umum pada ruas jalan tersebut. Kemudian jumlah angkutan umum tersebut dikalikan dengan kapasitas angkutannya, yang didapatkan dengan mengalikan asumsi kapasitas rata rata masing masing angkutan (40 untuk bus besar, 20 untuk bus sedang, 8 untuk angkot) dengan matrix penurunan kapasitas angkutan, dan asumsi tarif masing masing penumpang (9000 untuk bus besar, 4000 untuk bus sedang, dan 3500 untuk angkot). Maka rumus untuk mendapatkan KERUGIAN ANGKUTAN UMUM adalah:

JUMLAH DARI ((bus\_besar\*length\*0.5\*matrix penurunan volume\*0.7)\*(40\*matrix penurunan kapasitas angkutan\*9000))+

JUMLAH DARI ((bus\_sedang\*length\*0.5\*matrix penurunan volume\*0.7)\*(20\*matrix penurunan kapasitas angkutan\*4000))+

JUMLAH DARI ((angkot\*matrix penurunan volume\*0.5\*penurunan)\*(8\*matrix penurunan kapasitas angkutan\*3500))